



**PEMBELAJARAN SENI KERAJINAN MENGGUNAKAN KULIT
KERANG PADA SISWA KELAS VIIIA SMP NEGERI 38 MAKASSAR
PULAU KODINGARENG**

Windah¹, Ali Ahmad Muhdy², Makmun³

¹²³Pendidikan Seni Rupa Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia

¹²³ Seni Rupa Universitas Negeri Makassar, Indonesia

Email: windah491gerth3@gmail.com, aliahmadmuhdy@unm.ac.id, makmun@unismuh.ac.id

Abstract: *This study aims to determine the learning process of craft art using seashells among students of class VIIIA at SMP Negeri 38 Makassar in Kodingareng Island. The research employed a descriptive qualitative method with 20 students as the research subjects. Data collection techniques included the stages of developing instructional materials, validation, and revision. The results show that the process of creating seashell craft artworks consists of several stages, namely preparing tools and materials, designing decorative pattern sketches, attaching seashells according to the pattern, refining, and finishing. In general, the learning process and students' artworks were categorized as fairly good, although some obstacles were found in the implementation of the work stages. The quality of students' artworks was considered good based on the aspects of integrity, harmony, and clarity, with scores above the average.*

Keywords: *craft art learning, seashells, junior high school students*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran seni kerajinan menggunakan kulit kerang pada siswa kelas VIIIA SMP Negeri 38 Makassar di Pulau Kodingareng. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan subjek 20 siswa. Teknik pengumpulan data meliputi tahap pengembangan materi bahan ajar, validasi, dan revisi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembuatan karya seni kerajinan kulit kerang melalui beberapa tahapan, yaitu persiapan alat dan bahan, pembuatan sketsa ragam hias, penempelan kulit kerang sesuai pola, penyempurnaan, dan finishing. Secara umum, proses pembelajaran dan hasil karya siswa tergolong cukup baik meskipun masih ditemukan beberapa kendala dalam pelaksanaan tahapan kerja. Kualitas karya siswa dinilai baik berdasarkan aspek integritas, harmoni, dan kecemerlangan, dengan hasil nilai yang berada di atas rata-rata.

Kata kunci : Pembelajaran Seni Kerajinan, Kulit Kerang, Siswa SMP

PENDAHULUAN

Seni Kerajinan atau Seni Kriya berarti sesuatu yang erat hubungannya dengan keterampilan tangan, atau kerajinan yang membutuhkan ketelitian untuk setiap detail karya seni yang akan dihasilkan. Pada umumnya sebuah karya yang dihasilkan oleh seni kriya adalah seni pakai. Seni kriya ini adalah yang akan menjadi cikal bakal lainnya seni rupa di Indonesia. Contoh sederhana dari seni kriya adalah, batik, relief atau ukir, keramik, grafis, sulam, anyaman, cinderamata, hiasan dinding, patung, furniture, tenun, wadah, dan sebagainya.

Mata pelajaran seni budaya dan kesenian diberikan di Sekolah Menengah Pertama dengan maksud, untuk mengembangkan sikap dan kemampuan agar siswa berkreasi dan peka dalam berkesenian serta mengembangkan keterampilan siswa dengan meningkatkan rasa cinta terhadap budaya bangsa. Seni merupakan hasil atau proses kerja dan gagasan manusia yang melibatkan kemampuan terampil, kreatif, kepekaan indera, kepekaan hati, dan pikiran untuk menghasilkan suatu karya yang memiliki kesan indah dan selaras.

Dengan adanya kurikulum 2013 peserta didik dituntut lebih kreatif dalam proses belajar seni budaya terkhusus praktik keseniannya yang mana kreativitas peserta didik dalam proses berkaryanya Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, maka penulis berkeinginan untuk meneliti bagaimana “Pembelajaran seni kerajinan menggunakan Kulit Kerang pada siswa kelas VIII.A SMP Negeri 38 Makassar Pulau Kodingareng Penelitian ini dilaksanakan dengan maksud memperkenalkan kepada tenaga pengajar mata pelajaran seni budaya agar cermat dalam Pembelajaran seni kerajinan dengan menggunakan kulit kerang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif, yang artinya metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang biasanya digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti berperan sebagai instrumen kunci. (Sugiyono, 2008 : 15). Dalam arti lain yakni bagaimana cara memberikan pemaparan suatu objek berdasarkan kenyataan yang ada mengenai” pembelajaran seni kerajinan menggunakan kulit kerang dalam mata pelajaran seni budaya pada siswa kelas VIII.A Smp Negeri 38 Makassar Pulau Kodingareng. SMP Negeri 38 Makassar adalah Sekolah menengah pertama (SMP) Negeri yang berlokasi di Pulau

Kodingareng Kota Makassar Kecamatan Kepulauan Sangkarrang Kelurahan Kodingareng Propinsi Sulawesi Selatan. Pulau ini berjarak 15 Km dari Kota Makassar, bentuk relative memanjang menjorok keluar (spit), pulau ini mempunyai luas 14 Ha. Untuk menuju pulau ini dari Makassar, tersedia transportasi reguler dengan biaya Rp. 15000, perpenumpang, star dari dermaga pulau kodingareng dan berlabu di dermaga tumbak kayu bangkoa dengan sekali jalan menggunakan kapal motor. Tersedia juga perahu motor carteran (sekoci) dengan biaya Rp. 400.000 (pulang pergi). Jumlah penduduk di pulau ini kurang kurang lebih 4170 jiwa, dengan mata pencaharian 90 % sebagai nelayan, dan sisanya usaha lainnya. Fasilitas di pulau ini cukup maju dibandingkan dengan pulau-pulau lainnya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis akan menguraikan hasil penelitian yang didapatkan dari berbagai sumber data. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas VIII. A SMP Negeri 38 Makassar Pulau Kodingareng. maka ditemukan data sebagai berikut:

Keadaan proses pembelajaran seni budaya pada siswa VIII.A SMP Negeri 38 Makassar, kelas sebelumnya terlihat monoton, siswa tidak merasa antusias dikarenakan pelajaran yang didapatkan terus berulang seperti: mencatat materi pembelajaran, menggambar bentuk yang terus menerus dilakukan selama dua kali pertemuan yang mengakibatkan tidak adanya kreativitas yang muncul pada diri siswa. Adapun materi pembelajaran yang diberikan pada siswa yaitu “Pembelajaran seni kerajinan menggunakan kulit kerang pada Siswa Kelas VIII.A SMP Negeri 38 Makassar Pulau Kodingareng”, yang penjelasannya sebagai berikut:

Pembelajaran Seni kerajinan menggunakan Kulit Kerang pada siswa kelas VIII.A SMP Negeri 38 Makassar Pulau Kodingareng.

Sebelum menguraikan proses pembelajaran seni kerajinan pada kulit kerang. maka terlebih dahulu di uraikan secara singkat alat dan bahan yang digunakan.

Adapun beberapa proses serta tahapan penting yang harus dilaksanakan yaitu:

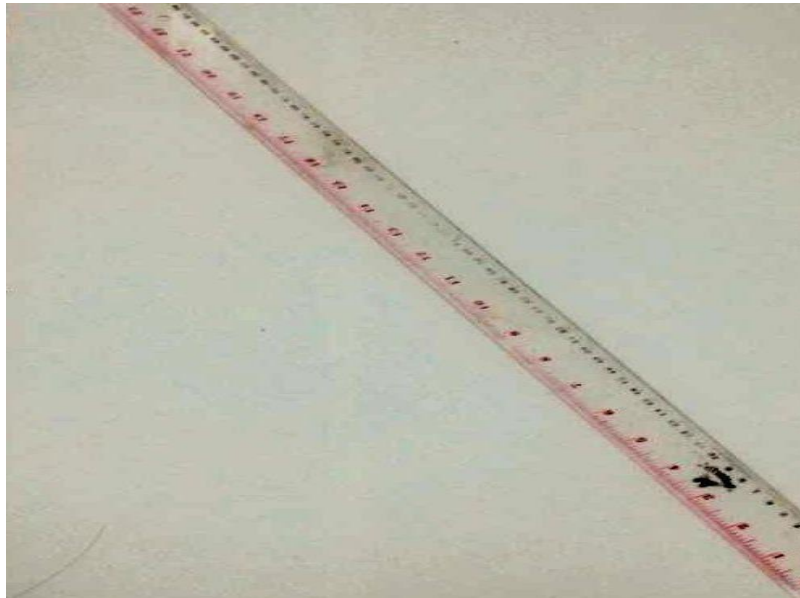
a. Menyiapkan alat dan bahan

Menyiapkan alat dan bahan merupakan tahap awal dalam menggambar ragam hias, ada pun alat dan bahan yang digunakan dalam menggambar ragam hias antara lain:

1. Alat:

a. Mistar

Mistar adalah sebuah alat pengukur dan alat bantu gambar untuk menggambar garis lurus



Gambar 1. Mistar (Dokumentasi: Windah , Juni 2018)

b. Kuas

Kuas yaitu alat untuk mengecat



Gambar 2. Kuas (Dokumentasi: Windah , Juni 2018)

c. Valet

Valet yaitu tempat untuk menyimpan cat yang telah di campurkan



Gambar 3. Valet (Dokumentasi: Windah , Juni 2018)

b. Bahan:

1. Pensil2B

Pensil adalah perangkat keras yang digunakan untuk mengimplementasikan tulisan atau medium seni yang biasanya dibangun dari tanah liat padat.



Gambar 4. Pensil (Dokumentasi: Windah , Juni 2018)

2. Penghapus

Penghapus merupakan salah satu perlengkapan alat tulis yang merupakan karet lembut yang mampu menghilangkan tanda yang dihasilkan dengan pensil.



Gambar 5. Penghapus (Dokumentasi: Windah , Juni 2018)

c. Pewarna

Pewarna adalah bahan yang digunakan untuk mewarnai suatu gambar atau objek.



Gambar 6. Cat Warna (Dokumentasi: Windah , Juni 2018)

d. Tripleks

Tripleks adalah bahan yang digunakan sebagai pengalas pada karya.



Gambar 7. Tripleks (Dokumentasi: Windah , Juni 2018)

e. Lem Fox

Digunakan pada kulit kerang dan permukaan tripleks yang sudah di sket.



Gambar 8. Lem Fox (Dokumentasi: Windah , Juni 2018)

f. Kulit kerang

Kulit kerang adalah bahan inti yang digunakan dalam pembuatan karya senikerajinan ragam hias, yang dimana kulit kerang merupakan bekas dari kerang laut.



Gambar 9. Kulit kerang (Dokumentasi: Windah , Juni 2018)

g. Membuat gambar sketsa

Setelah menyiapkan alat dan bahan, selanjutnya siswa membuat gambar sketsa sesuai dengan gambar yang ditentukan.



Gambar 10. Kelompok 3 membuat gambar sket (Dokumentasi: Windah , Juni 2018)

h. Proses penempelan kulit kerang

Tahap ini sudah memasuki tahap inti, yakni menempelan kulit kerang pada gambar, kemudian siswa menempelkan kulit kerang yang telah diberi lem fox pada tripleks yang sudah di sket.



Gambar 11. Kelompok 1 menempelkan kulit kerang pada gambar (Dokumentasi: Windah , Juni 2018)



Gambar 12. Kelompok 1 menempelkan kulit kerang pada gambar (Dokumentasi: Windah, Juni 2018)



Gambar 13. Kelompok 4 menempelkan kulit kerang pada gambar (Dokumentasi: Windah , Juni 2018)

i. Proses pewarnaan

Pada tahap ini sudah mulai memasuki tahap finishing atau akhir, yakni proses pewarnaan pada kulit kerang dan *background*, kemudian siswa mewarnai sesuai

kebutuhan dan sesuai pilihan warna yang diinginkan.



Gambar 14. Proses mewarnai (Dokumentasi: Windah , Juni 2018)



Gambar 15. Proses mewarnai
(Dokumentasi: Windah , Juni 2018)

Dalam membuat karya seni kerajinan, siswa berusaha menampilkan gagasan/ide yang kreatif dalam membuat gambar sesuai dengan keinginan kelompoknya masing-masing. Setelah mendapatkan ide yang kreatif, siswa kemudian menggambar ide yang mereka dapatkan pada media tripleks dengan menggunakan pensil . Pemanfaatan pensil dalam membuat gambar atau sketsa adalah salah satu cara untuk menghasilkan karya seni rupa yang memiliki nilai seni yang unik seperti yang dihasilkan oleh siswa kelas VIII.A SMP Negeri 38 Makassar Pulau Kodingareng. Dimana pensil adalah salah satu dari bahan utama yang digunakan untuk menghasilkan suatu gambar atau sketsa khususnya menggambar seni kerajinan.

KESIMPULAN

Setelah diuraikan hasil penelitian dan pembahasannya maka dapat disimpulkan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Proses Pembelajaran seni kerajinan Menggunakan kulit kerang pada Siswa Kelas VIII.A SMP Negeri 38 Makassar Pulau Kodingareng dapat dinyatakan memiliki tingkat kualitas yang baik, ini dapat dilihat dari hasil karya yang mereka ciptakan, dimana karya yang dihasilkan sebagian besar sudah mampu menghasilkan karya seni

kerajinan menggunakan kulit kerang dengan baik. Dimana penilaiannya dapat diukur berdasarkan indikator penilain kualitas yang meliputi penilaian aspek integritas (*integrity*), Harmoni atau keselarasan (*harmony*) dan kecemerlangan atau keindahan (*clarity*).

2. Sebagian besar siswa sudah mampu menghasilkan karya seni kerajinan menggunakan kulit kerang yang sesuai dengan referensi yang di berikan. Dari 4 kelompok, 3 di antaranya dapat dikategorikan berhasil.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Depdikbud, 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : PT Panataran Jaya
permai
- Hartati, Slavin. 1997, hlm 21 Kebaikan dan Kelemahan Pembelajaran Kooperatif
Tipe STAD
- Majid, Abdul, 2005. perencanaan pembelajaran (mengembangkan kompetensi guru),
RemajaRosdakarya, Bandung, 2005, hlm 24
- Maidiyah, 1998:, hlm 7-13 Tahap Pelaksanaan Pembelajaran Model STAD
- Nafisah, Syifaun. 2003 hlm 2 Perancangan
- Rohidi, Tjetjep, Rohindi. 2011. *Metodologi Penelitian*. Semarang : Cipta Prima
Nusantara.
- Romimohtarto, Kasijan , Juwana Sri, 2001, Biota laut: Ilmu pengetahuan tentang
biota laut hlm 1
- Soewarso, 1998 hlm 23 Kelemahan-Kelemahan Dalam Pembelajaran Kooperatif
Tipe STAD
- Subiantoro, Benny. 2014. *Mudahnya Belajar Menggambar Media Pembelajaran
Seni Budaya Bagi Guru Sekolah Taman Kanak-Kanak dan Guru Sekolah
Dasar (PGMI)*. Makassar, hlm 13
- Subiantoro dan Oktaviani, 2016:19-20)
- Syamsuri, Sukri, A. dkk. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Makassar: FKIP
Unismuh Makassar.
- Wina Sanjaya. 2008. Strategi belajar mengajar. Jakarta: pusat penerbitan universitas
terbuka)
- <https://www.scribd.com/document/343862624/pengertian-proses-menurut-para-ahli-doc> -
- <https://www.definisi-pengertian.com/2015/07/definisi-pengertian-pemanfaatan.html>
- <http://modelpembelajarankooperatif.blogspot.co.id/2012/08/student-team->

[achievement-division-stad_3721.html](#)

<http://info-makalah.blogspot.co.id/2010/05/materi-pendidikan-pembelajaran.html>

<https://mgmpips.wordpress.com/2007/03/02/pengertian-bahan-ajar-materi-pembelajaran/>

<https://seniindonesia.weebly.com/seni-kerajinan.html>

[http://beritamks.com/pulau kodingareng lompo](http://beritamks.com/pulau-kodingareng-lompo)

(<http://google.map.com>)Peta Lokasi Penelitian (SMPN 38 Makassar)

<http://repository.usu.ac.id/123456789/22091/4.pdf>.Pengertian Analisis.

<http://daniswarairma.blogspot.co.id>

[https://www. Google.com / amp / s / catatannikki. Wordpress.com / 2013 / 05 / 07 / 32 / amp](https://www.Google.com/amp/s/catatannikki.Wordpress.com/2013/05/07/32/amp)